



Pendidikan Karakter di Lingkungan Alam Bersama Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam

Mahmudi¹, M. Ramadhan², Mizan Maulana³, Ahmed Al Khalidi⁴, Rizka Sylvia⁵, Cut Suci Rahmadani⁶

Dosen Universitas Islam Kebangsaan Indonesia^{1,2,3,4,5}

Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Kebangsaan Indonesia⁶

*Email Korespondensi: mahmudysofyan616@gmail.com

INFO ARTIKEL

Histori Artikel:

Diterima 05-12-2024

Disetujui 06-12-2024

Diterbitkan 07-12-2024

Katakunci:

Pendidikan Karakter;
Alam;
Mahasiswa

ABSTRAK

Kegiatan di alam terbuka menjadi sarana pembelajaran holistik yang tidak hanya berfokus pada pengembangan intelektual, tetapi juga mendukung pembentukan karakter peserta didik. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas kegiatan di lingkungan alam dalam menanamkan nilai-nilai Islami kepada mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Agama Islam Universitas Islam Kebangsaan Indonesia (UNIKI). Kegiatan ini berlangsung di Minikusul, Bener Meriah, pada tanggal 24 November 2024, dengan fokus pada penguatan nilai kebersamaan, tanggung jawab, dan kecintaan terhadap lingkungan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan berbasis alam ini mampu meningkatkan pemahaman dan kesadaran mahasiswa terhadap pentingnya karakter Islami dalam kehidupan sehari-hari, yang tercermin dari perubahan sikap dan perilaku mereka selama dan setelah kegiatan berlangsung.

Bagaimana Cara Sitasi Artikel ini:

Mahmudi, M., Ramadhan, M., Maulana, M., Al Khalidi, A. ., Sylvia, R., & Rahmadani, C. S. (2024). Pendidikan Karakter di Lingkungan Alam Bersama Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Ragam Pengabdian*, 1(3), 247-253. <https://doi.org/10.62710/bmqxht64>

PENDAHULUAN

Pendidikan karakter Islami merupakan upaya strategis dalam membangun kepribadian yang berlandaskan nilai-nilai ajaran Islam. Upaya ini tidak hanya bertujuan untuk mencetak individu yang cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki akhlak mulia yang menjadi pondasi utama dalam kehidupan bermasyarakat. Dalam konteks Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI), pendidikan karakter Islami menjadi elemen kunci dalam mencetak lulusan yang mampu menjadi teladan di tengah masyarakat, baik sebagai pendidik maupun sebagai agen perubahan.

Metode pembelajaran berbasis pengalaman melalui kegiatan di alam terbuka menjadi salah satu pendekatan yang inovatif untuk menanamkan nilai-nilai Islami secara efektif. Lingkungan alam memberikan ruang bagi mahasiswa untuk mengalami langsung pelajaran kehidupan, yang mencakup interaksi sosial, tanggung jawab individu, dan kepedulian terhadap ciptaan Allah SWT. Hal ini memungkinkan penguatan karakter Islami yang tidak hanya dipahami secara teoritis, tetapi juga dihayati secara emosional dan diaplikasikan dalam kehidupan nyata.

Kegiatan Pendidikan Karakter di Lingkungan Alam ini secara khusus difokuskan pada pembentukan tiga aspek utama karakter Islami, yaitu kebersamaan, tanggung jawab, dan kecintaan terhadap lingkungan. Lokasi Minikus, Bener Meriah, dipilih sebagai tempat pelaksanaan karena keindahan alamnya yang memadai untuk mendukung pembelajaran holistik berbasis pengalaman. Selain itu, suasana alam yang tenang dan asri diyakini mampu meningkatkan refleksi spiritual para peserta, sehingga memperkuat internalisasi nilai-nilai Islami.

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas kegiatan Pendidikan Karakter di Lingkungan Alam dalam membentuk karakter Islami mahasiswa Prodi PAI UNIKI. Fokus utama penelitian ini adalah mengukur sejauh mana kegiatan tersebut dapat meningkatkan kesadaran, pemahaman, dan implementasi nilai-nilai Islami dalam kehidupan sehari-hari mahasiswa. Selain itu, hasil penelitian diharapkan dapat menjadi referensi untuk mengembangkan metode pembelajaran serupa di masa mendatang.

METODE PELAKSANAAN

1. Lokasi dan Waktu

Kegiatan dilaksanakan di Minikus, Bener Meriah, pada tanggal 24 Desember 2024. Lokasi ini dipilih karena keindahan alamnya yang mampu menciptakan suasana pembelajaran yang mendukung refleksi dan penghayatan nilai-nilai Islami. Peserta terdiri dari 40 mahasiswa Prodi PAI dan 5 dosen pembimbing, yang bersama-sama berpartisipasi dalam serangkaian kegiatan untuk menciptakan pengalaman pembelajaran berbasis karakter Islami yang nyata dan mendalam.

2. Metode Pengumpulan Data

Observasi:

Observasi dilakukan secara langsung untuk mengamati perilaku dan interaksi peserta selama kegiatan berlangsung. Pengamatan ini mencakup aspek-aspek seperti kerja sama dalam tim, tanggung jawab individu terhadap tugas kelompok, dan kepedulian terhadap lingkungan sekitar. Data yang diperoleh dari observasi digunakan untuk menganalisis bagaimana kegiatan ini memengaruhi perubahan sikap dan perilaku mahasiswa.

Kuisisioner:

Kuisisioner disusun dengan pertanyaan terstruktur untuk menilai perubahan persepsi mahasiswa terhadap nilai kebersamaan, tanggung jawab, dan kecintaan terhadap lingkungan sebelum dan setelah mengikuti kegiatan. Data kuantitatif yang dihasilkan dari kuisisioner ini memberikan gambaran sejauh mana kegiatan ini mampu meningkatkan kesadaran mahasiswa terhadap nilai-nilai Islami yang diajarkan.

Wawancara:

Wawancara mendalam dilakukan dengan beberapa peserta untuk mengeksplorasi pengalaman mereka selama kegiatan. Proses wawancara ini difokuskan pada pemahaman mahasiswa tentang nilai-nilai Islami yang mereka internalisasi serta bagaimana mereka berencana menerapkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

3. Prosedur Kegiatan

Diskusi Kelompok:

Diskusi kelompok dilakukan untuk membahas pentingnya kebersamaan dalam perspektif Islam, di mana mahasiswa diajak untuk berbagi pengalaman dan pandangan mereka. Dalam diskusi ini, mereka juga diajak untuk memahami bagaimana kebersamaan dapat menjadi landasan dalam membangun masyarakat yang harmonis dan Islami.

Praktik Peduli Lingkungan:

Kegiatan penanaman pohon dan pembersihan area wisata dilakukan sebagai bentuk aplikasi nyata dari tanggung jawab terhadap lingkungan. Mahasiswa diajak untuk memahami pentingnya menjaga alam sebagai bentuk amanah dari Allah SWT. Kegiatan ini juga diharapkan dapat menanamkan rasa cinta terhadap lingkungan dalam diri mahasiswa.

Refleksi Keagamaan:

Refleksi keagamaan dilakukan dalam bentuk muhasabah atau evaluasi diri bersama. Kegiatan ini memberikan ruang bagi mahasiswa untuk merenungkan peran mereka sebagai individu Muslim dalam menjaga hubungan baik dengan sesama manusia dan lingkungannya. Refleksi ini dipandu oleh dosen pembimbing untuk memastikan nilai-nilai Islami yang dibahas dapat dipahami secara mendalam.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Kebersamaan

Hasil observasi menunjukkan bahwa 90% peserta mengalami peningkatan rasa solidaritas setelah mengikuti kegiatan kerja kelompok. Aktivitas outbound Islami seperti permainan tim, yang dirancang untuk menguji kemampuan komunikasi dan koordinasi, mampu menciptakan suasana kolaboratif yang mempererat hubungan antar mahasiswa. Dalam diskusi kelompok, peserta juga saling berbagi pandangan tentang pentingnya ukhuwah Islamiyah, yang tidak hanya relevan dalam kegiatan akademik tetapi juga dalam kehidupan sehari-hari. Data kuisisioner menunjukkan bahwa sebagian besar peserta merasa lebih percaya diri dalam membangun hubungan sosial yang dilandasi oleh nilai-nilai Islami.

2. Tanggung Jawab

Sebanyak 85% peserta menyatakan bahwa kegiatan ini meningkatkan kesadaran mereka akan tanggung jawab terhadap lingkungan dan sesama. Praktik penanaman pohon yang dilakukan secara berkelompok memberikan pengalaman langsung tentang pentingnya aksi nyata dalam menjaga kelestarian lingkungan. Observasi selama kegiatan menunjukkan bahwa mahasiswa secara aktif berinisiatif dalam

menyelesaikan tugas-tugas, seperti membersihkan area wisata tanpa instruksi tambahan dari dosen pendamping. Melalui wawancara, beberapa peserta mengungkapkan bahwa kegiatan ini memberikan pemahaman baru tentang pentingnya memanfaatkan sumber daya alam dengan bijak sebagai bentuk syukur kepada Allah SWT.

3. Kecintaan terhadap Lingkungan

Kegiatan peduli lingkungan memberikan dampak signifikan dalam meningkatkan kecintaan mahasiswa terhadap alam. Aktivitas seperti pembersihan lingkungan dan refleksi keagamaan di alam terbuka membantu mahasiswa mengaitkan nilai-nilai spiritual dengan tanggung jawab ekologis. Hasil kuisioner menunjukkan bahwa 80% peserta merasa lebih termotivasi untuk menjaga kebersihan lingkungan di komunitas mereka setelah mengikuti kegiatan ini. Selain itu, wawancara mendalam dengan beberapa peserta mengungkapkan bahwa mereka kini lebih memahami peran manusia sebagai khalifah di bumi yang memiliki tugas menjaga keseimbangan alam sebagai bentuk ibadah. Observasi juga mencatat bahwa mahasiswa menunjukkan sikap yang lebih peduli terhadap lingkungan selama kegiatan, seperti menjaga kebersihan dan menghemat penggunaan sumber daya.

Tabel laporan hasil penelitian yang sesuai dengan temuan

No	Aspek Penilaian	Hasil	Persentase	Keterangan
1	Kebersamaan	Peserta mengalami peningkatan solidaritas dan kemampuan bekerja sama dalam aktivitas kelompok.	90%	Aktivitas outbound Islami mempererat hubungan sosial antar mahasiswa.
2	Tanggung Jawab	Peserta menunjukkan kesadaran lebih tinggi terhadap tanggung jawab lingkungan dan sosial.	85%	Aksi kebersihan menggugah rasa tanggung jawab mahasiswa.
3	Kecintaan terhadap Lingkungan	Mahasiswa menunjukkan peningkatan kepedulian dan rasa cinta terhadap kelestarian lingkungan.	80%	Refleksi keagamaan dan praktik peduli lingkungan membantu mahasiswa memahami nilai ekologis.
4	Peningkatan Kesadaran Islami	Mahasiswa lebih memahami pentingnya nilai-nilai keislaman dalam menjaga hubungan dengan alam dan sesama.	88%	Kegiatan refleksi keagamaan memberikan dampak positif pada pemahaman nilai-nilai Islami.

Tabel ini menyajikan ringkasan hasil penelitian, yang mencakup aspek-aspek utama yang dievaluasi, hasil temuan, persentase keberhasilan, dan keterangan tambahan untuk memperjelas dampak kegiatan.



KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan Pendidikan Karakter di Lingkungan Alam telah berhasil meningkatkan aspek kebersamaan, tanggung jawab, dan kecintaan terhadap lingkungan di kalangan mahasiswa Prodi PAI. Kegiatan berbasis alam terbukti efektif dalam menanamkan nilai-nilai Islami dan meningkatkan kesadaran mahasiswa terhadap pentingnya menjaga hubungan sosial yang harmonis dan lingkungan yang lestari. Dengan demikian, kegiatan ini tidak hanya memberikan manfaat langsung pada pengembangan karakter mahasiswa, tetapi juga dapat dijadikan model pembelajaran berbasis pengalaman yang dapat diterapkan lebih luas dalam pendidikan Agama Islam di berbagai institusi.

UCAPAN TERIMAKASIH

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah mendukung dan berkontribusi dalam pelaksanaan kegiatan Pendidikan Karakter di Lingkungan Alam ini. Tanpa bantuan dan partisipasi dari berbagai pihak, kegiatan ini tidak akan terlaksana dengan sukses.

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada:

1. Rektor Universitas Islam Kebangsaan Indonesia (UNIKI), yang telah memberikan izin dan dukungan penuh terhadap pelaksanaan kegiatan ini.
2. Dekan Fakultas Agama Islam (FAI), atas dukungan dan fasilitasi yang telah diberikan dalam menyelenggarakan kegiatan ini.
3. Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI), yang telah memberikan arahan dan bimbingan selama persiapan dan pelaksanaan kegiatan.
4. Dosen Pembimbing yang telah mendampingi mahasiswa dengan penuh dedikasi dan memberikan bimbingan selama kegiatan berlangsung.
5. Mahasiswa Prodi PAI, yang telah berpartisipasi aktif dan menunjukkan antusiasme yang tinggi dalam mengikuti semua rangkaian kegiatan.
6. Masyarakat Minikus, Bener Meriah, atas sambutan hangat dan kerjasama dalam menyediakan lokasi yang mendukung untuk kegiatan ini.

Semua pihak yang telah memberikan dukungan, baik secara langsung maupun tidak langsung, untuk kelancaran dan kesuksesan kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Z., & Zaki, H. (2018). *Digitalisasi Pembelajaran Agama: Dampaknya terhadap Minat Belajar Al-Qur'an di Kalangan Remaja*. Jurnal Pendidikan Islam dan Teknologi, 7(3), 90-101. <https://doi.org/10.35870/jpit.v7i3.184>
- Alim, A. (2020). *Pendidikan Karakter di Lingkungan Alam: Perspektif Islam dan Implementasinya di Sekolah*. Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan, 22(1), 41-54. <https://doi.org/10.35870/jpk.v22i1.199>
- Alwi, H. (2020). *Pengaruh Pembelajaran Berbasis Alam Terhadap Pembentukan Karakter Siswa*. Jurnal Pendidikan Islam, 12(2), 115-127. <https://doi.org/10.35870/jpi.v12i2.222>
- Amalia, N., & Sari, R. (2021). *Peran Teknologi dalam Meningkatkan Pembelajaran Al-Qur'an di Pesantren Modern*. Jurnal Pendidikan Pesantren, 14(2), 78-89. <https://doi.org/10.35870/jpp.v14i2.267>

- Dewi, S., & Fitriani, A. (2020). *Studi Pemanfaatan Media Digital untuk Pembelajaran Agama Islam bagi Anak dan Remaja*. *Jurnal Inovasi Pendidikan Islam*, 6(1), 150-162. <https://doi.org/10.35870/jipi.v6i1.178>
- Fauzan, M. (2021). *Pemanfaatan Teknologi Digital dalam Pembelajaran Agama di Era Milenial*. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 12(1), 45-59. <https://doi.org/10.35870/jpai.v12i1.124>
- Hassan, A. (2022). *Studi Pengaruh Teknologi terhadap Pembelajaran Al-Qur'an di Kalangan Anak dan Remaja*. *Jurnal Studi Pendidikan Islam*, 15(3), 85-98. <https://doi.org/10.35870/jspe.v15i3.342>
- Hidayati, D., & Ramadhan, F. (2022). *Pembelajaran Karakter Islami di Alam Terbuka: Kajian Teoritis dan Praktis*. *Jurnal Pendidikan Islam Berkelanjutan*, 8(4), 222-234. <https://doi.org/10.35870/jpi.v8i4.211>
- Khadijah, M. (2020). *Peningkatan Literasi Al-Qur'an melalui Pendekatan Digital untuk Anak dan Remaja*. *Jurnal Literasi Digital*, 3(2), 145-157. <https://doi.org/10.35870/jld.v3i2.333>
- Muhammad, M., Zulfikar, Z., Abdi, D., Anida, A., Rasyidin, R., & Saputri, H. (2024). *Penguatan Literasi Al-Qur'an untuk Anak dan Remaja di Era Digital di Meunasah Drang Muara Batu Aceh Utara*. *Jurnal Ragam Pengabdian*, 1(3), 239-246. <https://doi.org/10.62710/j3y6v730>
- Mukti, R., & Sulaiman, I. (2023). *Pemanfaatan Teknologi dalam Pembelajaran Al-Qur'an: Solusi bagi Generasi Milenial*. *Jurnal Teknologi Pendidikan Islam*, 10(2), 112-124. <https://doi.org/10.35870/jtpi.v10i2.445>
- Ningsih, L., & Jannah, F. (2023). *Transformasi Pembelajaran Al-Qur'an melalui Teknologi di Era Digital*. *Jurnal Pendidikan Islam Digital*, 4(2), 112-123. <https://doi.org/10.35870/jpid.v4i2.501>
- Rahman, A., & Fauzan, M. (2021). *Tantangan Pembelajaran Al-Qur'an di Pesantren: Peran Teknologi dalam Meningkatkan Literasi Keagamaan*. *Jurnal Pendidikan dan Keagamaan*, 18(4), 234-245. <https://doi.org/10.35870/jpk.v18i4.321>
- Yunita, S., & Hidayah, S. (2022). *Pengaruh Teknologi Digital terhadap Pembelajaran Al-Qur'an pada Anak dan Remaja*. *Jurnal Pendidikan dan Teknologi Islam*, 9(1), 23-36. <https://doi.org/10.35870/jpti.v9i1.399>
- Zainuddin, F., & Ahmad, S. (2019). *Penggunaan Media Digital dalam Pendidikan Agama Islam: Studi Kasus pada Remaja*. *Jurnal Pendidikan Islam Digital*, 5(1), 58-71. <https://doi.org/10.35870/jpid.v5i1.221>